



Realisasi TSLP Gandeng Gendong Rp 5,1 Miliar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta tidak bisa sendirian dalam membangun Kota Yogyakarta. Pemkot perlu melibatkan peran korporasi melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP). Sampai awal Desember 2023, realisasi program TSLP Gandeng Gendong di Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 5,1 miliar.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengutarakan, APBD Kota Yogyakarta terbatas, demikian pula dengan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari APBN. Oleh sebab itu pendapatan asli daerah dari pajak dan retribusi terus ditingkatkan untuk pembangunan kota.

"Kalau itu (APBD) masih kurang, maka kita mengajak perusahaan, industri lain atau swasta yang kita ajak bergabung di Tim CSR (Forum TSLP). Ini (CSR) salah satu opsi untuk

membangun dan sekarang terbukti," terang Singgih saat peresmian program TSLP Gandeng Gendong BPD DIY di Balai RW 13 Kampung Ngadiwinatan, Jumat (22/12).

Singgih berpesan kepada masyarakat agar merawat hasil program CSR. Salah satunya perbaikan bangunan Balai RW 13 Ngadiwinatan. Dalam kesempatan itu Singgih juga menekankan kembali kepada Mantri Pamong Praja, lurah dan masyarakat agar menyelesaikan sampah di wilayah.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengungkapkan, per awal Desember 2023 realisasi program TSLP di Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 5,1 miliar. Alokasi terbanyak untuk penanganan kemiskinan sekitar 55,4 persen sesuai dengan perkembangan dan perencanaan. Saat ini ada 56 perusahaan yang menjadi anggota program TSLP

di Kota Yogyakarta.

"Sinergitas program TSLP tujuannya adalah pembangunan yang ditetapkan Pemkot Yogyakarta menjadi salah satu akselerator dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan di Yogyakarta. Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pengentasan kemiskinan. Salah satu caranya dengan keberadaan CSR. Kalau APBD tidak bisa masuk, CSR yang akan bersikap," jelas Agus.

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Kota Yogyakarta, Suroso mengatakan salah satu penyaluran CSR Bank BPD DIY melalui program CSR Gandeng Gendong di Kota Yogyakarta yang mencapai sekitar Rp 651 juta. Dana CSR itu antara lain untuk penanganan masalah lingkungan, kesehatan, stunting dan lain sebagainya. Selain itu pada tahun 2023 juga menyalurkan CSR yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan mencapai sekitar Rp 150 juta un-



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Bangunan Balai RW 13 Kampung Ngadiwinatan setelah diperbaiki di bagian plafon dan dicat ulang lewat sinergi program TSLP Gandeng Gendong di Yogyakarta.

tuk beasiswa bagi pelajar SD, SMP. Selain itu CSR untuk perbaikan rumah tidak layak huni serta peningkatan kapasitas dan dukungan program strategis pengolahan sampah.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Yogyakarta atas dukungan selama ini terkait sasaran-sasaran

untuk penyaluran CSR dengan sinergi melalui Bappeda. Bank BPD DIY bisa berpartisipasi mengambil bagian sebagai upaya tanggung jawab sosial kami. Penyaluran CSR ini sesuatu yang strategis sehingga biar tepat sasaran kami harus berkoordinasi dengan Bappeda," tutur Suroso. (*)-d

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005